

Kabar Mengejutkan ANTV Lakukan PHK Massal Karyawan , Utang Rp 8,79 Triliun Jadi Penyebabnya

Kabar Mengejutkan ANTV Lakukan PHK Massal Karyawan , Utang Rp 8,79 Triliun Jadi Penyebabnya

Prolite - Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) massal di lakukan salah satu stasiun televisi swasta nasional ANTV.

PHK ini dilakukan terhadap seluruh karyawan dari divisi produksi pada 18 Desember 2024 lalu.

Keputusan ini memicu keprihatinan luas, terutama setelah sejumlah karyawan mengungkapkan perasaan mereka melalui media sosial.

Baca Juga: Tren 'Crashing Out' di TikTok: Legal Breakdowns atau Ekspresi Emosi Jujur?

Kabar ini pertama kali mencuat melalui unggahan seorang karyawan di TikTok, yang memperlihatkan suasana haru saat pengumuman PHK disampaikan oleh pihak Human Capital Development (HCD) ANTV. Dalam video tersebut, terlihat beberapa karyawan menangis dan saling menguatkan.

Kabar Mengejutkan ANTV Lakukan PHK Massal Karyawan , Utang Rp 8,79 Triliun Jadi Penyebabnya



lmc.co.id

“Saya sudah lebih dari 10 tahun bekerja di sini, dan tiba-tiba harus menerima kenyataan seperti ini. Kami diberi waktu singkat untuk bersiap,” ujar salah satu karyawan yang enggan disebutkan namanya.

Karyawan lainnya menambahkan, “Yang paling berat adalah memikirkan masa depan. Banyak dari kami yang punya keluarga yang harus dinafkahi, dan ini menjelang akhir tahun. Rasanya seperti mimpi buruk.”

Baca Juga: Kabareskrim Amankan 2 Tersangka Pemberi Gift Gunawan Sadbor Melalui Situs Judol Naga Kuda 138

Langkah tersebut dilakukan karena ANTV mengalami dampak kesulitan keuangan hingga membelit induk perusahaan ANTV, Visi Media Asia (VIVA).

Kabar Mengejutkan ANTV Lakukan PHK Massal Karyawan , Utang Rp 8,79 Triliun Jadi Penyebabnya

Kesulitan keuangan yang membelit perusahaan tersebut diketahui hingga memiliki utang sebesar Rp 8,79 triliun kepada 12 kreditur.

Karena hal tersebut perusahaan mengambil keputusan berat dengan melakukan PHK massal kepada karyawan-karyawannya.

Kasus ini menambah daftar panjang PHK di industri media, setelah sebelumnya NET TV juga melakukan langkah serupa pada 2023. Kini, para mantan karyawan berharap ada solusi atau bantuan dari perusahaan untuk membantu mereka melewati masa sulit ini.



Baca Selanjutnya

[James Gunn Kembali! Supergirl: Woman of Tomorrow Jadi Proyek Ke-2 di DC Universe](#)